

RINGKASAN

Batubara merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Batubara memiliki peranan penting dalam sumber daya energi dalam negeri maupun luar negeri. Batubara pada umumnya digunakan dalam pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Dalam menunjang keberlanjutan energi batubara maka diperlukan eksplorasi lebih lanjut dalam pengembangan batubara. Penelitian menggunakan metode kontur struktur yang diperlukan dengan tujuan penentuan batas sebaran dan arah kemenerusan lapisan batubara serta hanya mengacu pada kedudukan lapisan batubara dan diterapkan pada peta topografi. Lokasi pengamatan (LP) yang ditemukan pada daerah penelitian terdapat lapisan batubara berjumlah 7 LP. Berdasarkan kriteria Standar Nasional Indonesia (SNI), jumlah singkapan yang memiliki ketebalan lapisan batubara diatas 1 meter terdapat 2 singkapan dengan masing-masing ketebalan 2,15 meter dan 1,24 meter. Hasil penarikan pola sebaran menggunakan metode kontur struktur berdasarkan kedudukan *bottom* lapisan batubara didapatkan arah pola sebaran berarahkan baratlaut-tenggara. Kemenerusan mengikuti arah dari perbukitan dan lembah berdasarkan pola sebaran yang berarahkan baratlaut-tenggara dengan kontrol struktur yang berkembang berupa sesar naik murni. Hal ini sesuai dengan peta geologi regional daerah penelitian dengan arah kemenerusan lapisan batubara berarahkan baratlaut-tenggara. Dari hasil pola sebaran dan kemenerusan didapatkan 2 singkapan batubara yang dapat dieksploitasi bernilai ekonomis.

SUMMARY

Coal is a non-renewable natural resource. Coal has an important role in domestic and foreign energy resources. Coal is generally used in steam power plants (PLTU). In supporting the sustainability of coal energy, further exploration in coal development is needed. The research uses the required structural contour method with the aim of determining the distribution limits and direction of the continuity of the coal seam and only refers to the position of the coal seam and is applied to topographic maps. The observation location (LP) found in the research area contained 7 coal seams. Based on the criteria of the Indonesian National Standard (SNI), the number of outcrops that have a coal seam thickness above 1 meter are 2 outcrops with a thickness of 2.15 meters and 1.24 meters, respectively. The results of drawing the distribution pattern using the structural contour method based on the bottom of the coal seam, it is found that the direction of the distribution pattern is northwest-southeast. The continuity follows the direction of the hills and valleys based on a distribution pattern that is trending northwest-southeast with a developed control structure in the form of a pure rising fault. This is in accordance with the regional geological map of the study area with the direction of the continuity of the coal seam trending northwest-southeast. From the results of the distribution pattern and continuity, there are 2 coal outcrops that can be exploited with economic value.